

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Keberadaan kapal niaga pada saat ini sangat vital fungsi dan kegunaannya, sebagian besar di gunakan untuk mengangkut muatan Bahan Bakar Minyak (BBM) dari satu tempat ke tempat yang lain. Tipe dari kapal-kapal tersebut juga bervariasi dari yang berukuran kecil hingga yang berukuran besar. Kegiatan pemuatan, pendistribusian, penumpukan, keamanan dan pengawasan dari muatan, perawatan kapal semuanya harus disesuaikan dengan standar *International Safety Management (ISM) Code* yang bertujuan agar terjaminnya keselamatan kapal, Anak Buah Kapal, muatan dan lingkungan.

Saat ini semakin banyak berdiri perusahaan pelayaran, sehingga semakin besar pula persaingan usaha yang dihadapi oleh perusahaan pelayaran tersebut khususnya untuk mendapatkan tender dari pemilik muatan atau penyewa. Kemajuan suatu perusahaan pelayaran tidak lepas dari kelancaran operasional armada yang dimilikinya, sebagai sumber penghasilan perusahaan tersebut. Kaitannya dengan penyewa, maka pemilik kapal harus bisa memastikan dan membuktikan bahwa dalam segala hal, kapalnya layak laut termasuk dalam perawatan kapal.

Menurut Hasibuan (2007:1), manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam mendukung proses pengoperasian kapal diperlukan suatu penanganan yang baik dalam perawatan, agar kapal tersebut dapat lancar dalam pengoperasiannya sesuai yang diinginkan, sehingga

perawatan adalah salah satu kegiatan yang penting untuk menunjang pengoperasian kapal.

Perawatan kapal dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dikerjakan terhadap kapal guna mencegah dan memperlambat terjadinya kerusakan, untuk menuju kepada kondisi yang lebih baik. Namun lebih daripada itu juga terdapat beberapa bidang, dimana perawatan memainkan peranan yang dominan, salah satunya dalam dunia pelayaran dalam hal ini objek kapalnya. Perawatan kapal dibutuhkan akibat kerusakan yang terjadi, karena usia kapal yang semakin tua, dan ausnya bagian-bagian dari bangunan kapal, atau segala peralatannya sehingga berakibat berkurangnya kemampuan kapal tersebut.

Perawatan kapal memerlukan penanganan yang baik, dan memerlukan biaya yang cukup mahal, sehingga perusahaan pelayaran akan selalu mengusahakan untuk menekan biaya serendah-rendahnya.

Dalam pelaksanaan perawatan diatas kapal seringkali dijumpai kendala-kendala, karena masih ada pemilik kapal yang sering beranggapan, bahwasanya perawatan bagian-bagian kapal secara rutin merupakan pemborosan. Hal ini menjadi alasan penulis untuk menjadikan makalah ini dengan judul: "Manajemen Perawatan Deck di MT. KARTIKA SEGARA" sebagaimana kita ketahui, perawatan adalah faktor penting kegiatan operasional kapal. Besar kecilnya tingkat kemerosotan kondisi kapal, ditentukan oleh usaha perawatan yang dilakukan. Dalam penulisan makalah ini penulis mengambil contoh pada MT. Kartika Segara.

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan penulisan:

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah:

- a. Memberi pemahaman agar perawatan dikapal dapat dilakukan secara tepat, kapal sebagai sarana transportasi laut

dapat lebih terjamin karena seluruh sarana yang digunakan harus selalu dalam keadaan baik.

- b. Memberi pemahaman untuk menjamin kesiapan dari seluruh proses perawatan yang mendukung dalam operasi kapal, sehingga dalam pelaksanaannya nanti tidak ada hal-hal yang dapat menghambat dalam perawatan kapal.
- c. Memberi pemahaman bahwa prosedur yang jelas dalam permintaan dan penerimaan barang yang diterapkan oleh perusahaan, akan mempermudah dalam koordinasi untuk menunjang perawatan diatas kapal yang terencana dan berkala, serta dapat memperpanjang usia aset secara keseluruhan.
- d. Memberikan kesadaran bagi Anak Buah Kapal (ABK) akan pentingnya kerjasama tiap departemen dan motivasi yang tinggi, sehingga mempermudah dalam pelaksanaan pekerjaan perawatan kapal.

2. Manfaat penulisan

Manfaat dari penulisan makalah ini, agar dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam mensikapi permasalahan dalam bidang perawatan kapal dan berbagai permasalahannya, bagaimana memotivasi ABK dan prosedur dari perusahaan, dan menambah pengetahuan kita bagaimana cara membuat suatu rencana kerja untuk manajemen pelaksanaan perawatan diatas kapal.

a. Manfaat bagi dunia Akademis

Manfaat penulisan ini diharapkan dapat memperkaya para siswa di Diklat Kepelautan tentang pengetahuan tentang manajemen perawatan di kapal.

b. Manfaat bagi dunia Praktisi

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan dapat memberikan sumbang saran kepada sesama rekan seprofesi dalam rangka meningkatkan perawatan di kapal yang terencana dengan baik.

Yang tak kalah penting dari manfaat penulisan ini adalah guna menambah perbendaharaan buku bacaan di PIP Semarang.

C. Ruang lingkup

Agar penulisan tidak menyebar luas dan dapat diperoleh kerangka analisis yang sistimatis dan terarah, maka penulis perlu memberikan batasan terhadap masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Terfokus pada perawatan harian, mingguan dan bulanan diatas kapal khususnya pada bagian dek.
2. Terbatas hanya pada satu kapal saja dalam hal ini adalah MT Kartika Segara, dimana penulis pernah bekerja sebagai Muallim I pada tahun 2015.
3. Pembahasan masalah dari hasil analisis data hanya terfokus kepada masalah belum mantapnya manajemen perencanaan perawatan berkala kapal, masih rendahnya motivasi ABK dalam melakukan kegiatan perawatan kapal sehingga kapal menjadi tidak terawat , yang dapat mengakibatkan kerusakan kapal menjadi lebih cepat dari yang seharusnya, dan kurang berjalannya prosedur permintaan dan penerimaan barang antara kapal dengan pihak perusahaan.

D. Metode penyajian

Dalam penyusunan makalah ini penulis menggunakan dua metode sebagai berikut:

1. Studi lapangan

Sumber data yang didapat berdasar pengalaman pribadi penulis selama bekerja di atas kapal MT. KARTIKA SEGARA sejak bulan Januari 2015 sampai Juli 2015, milik PT. Pelayaran United Maritime Jaya. Pada kapal MT. KARTIKA SEGARA yang digunakan sebagai sarana pengangkut berbagai macam minyak putih khususnya .

2. Studi kepustakaan

Dengan mempelajari buku-buku dan literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan yang penulis bahas di dalam makalah ini, baik dari perpustakaan PIP Semarang, maupun dari berbagai media lainnya, serta dari bahan-bahan pelajaran selama mengikuti perkuliahan ANT I di PIP Semarang.

E. Metode analisa data

Metode analisa data dilakukan berdasarkan metode deskriptif, yaitu dengan memamparkan permasalahan yang dianalisa di atas kapal. Kemudian diadakan tindakan untuk mencari cara pemecahan permasalahan sesuai yang diinginkan .